

Memahami Perilaku Seksual Mahasiswa Gay dan Upaya Pencegahan HIV dan AIDS di Kota Semarang

Nurina Dyah Larasaty -- E2A005070

(2009 - Skripsi)

Perilaku seksual bebas sangat identik dengan kehidupan kaum gay sehari-hari. Hubungan seksual sejenis yang berganti-ganti pasangan dan hubungan seks per anal menjadi ciri perilaku, dimana berisiko dalam penularan HIV/AIDS. Sementara itu, dari catatan Dinas Kesehatan Kota (DKK) Semarang, dalam empat tahun di Semarang juga mengalami kenaikan dan didalamnya terdapat remaja yang menyumbang angka kejadian HIV/AIDS. Jumlah proporsi pengidap HIV/AIDS pun lebih banyak kaum laki-laki 57,10% dibandingkan perempuan 42,90%. Penelitian dilakukan di Kota Semarang, merupakan penelitian kualitatif dengan metode wawancara mendalam. Sampel dipilih dengan cara purposive sampling dengan bantuan key informan yaitu leader komunitas gay HEDONA (Sobat Semarang). Validitas data yang digunakan dengan metode triangulasi sumber yaitu pasangan responden dan leader komunitas gay, dengan analisa bersifat terbuka dan pengolahan data berdasarkan deskripsi isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden mengenai HIV/AIDS meliputi penularan HIV/AIDS, perilaku seksual berisiko, kelompok berisiko dan upaya pencegahan HIV/AIDS cukup baik, sebagian besar responden merasa dirinya rentan terhadap HIV/AIDS, semua responden berpendapat bahwa HIV/AIDS sangat berbahaya/serius, semua responden berpendapat terdapat manfaat dengan adanya upaya pencegahan HIV/AIDS, sebagian besar responden mengaku mengalami hambatan dalam upaya pencegahan HIV/AIDS, sebagian besar responden memutuskan untuk melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS atas dasar dorongan dari diri sendiri, dan perilaku seksual responden sangat berisiko terkena HIV/AIDS.

Disarankan untuk meningkatkan sosialisasi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS kepada mahasiswa di Perguruan Tinggi baik melalui seminar maupun workshop.

Kata Kunci: Kata kunci : Mahasiswa, Gay, Perilaku seksual, HIV, AIDS